

Istighotsah terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Istighosah tersebut dilaksanakan satu kali tiap seminggu yang dipimpin oleh Pembina Istighosah. Di dalam kegiatan Istighosah dan seluruh siswa mendengarkan bacaan dzikir kemudian melafadzkan bacaan dzikir tersebut dengan khusyu' karena diharapkan pelaksanaan Istighosah ini sebagai salah satu jalan untuk selalu taqarrub kepada Allah. Adapun Istighosah ini selain berisi dzikir- dzikir panjang juga terdapat siraman rohani yang pastinya bertujuan untuk selalu mengingatkan dan mengajak para siswa untuk selalu taat dalam beribadah beriman, bertaqwa dan selalu bertata krama dengan baik atau berakhlakul karimah di dalam setiap pergaulan baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pelaksanaan Istighotsah di SMP Islam

Darussalam Tambak Madu Surabaya ternyata baik. Dengan bukti

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{710}{90} \times 100\% = 78,9\% \text{ apabila dikonsultasikan dengan yang}$$

diberikan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu 76%- 100% adalah tergolong baik.

Jadi, Istighotsah yang dilaksanakan di SMP Islam Darussalam Tambak Madu

Surabaya tersebut adalah tergolong baik. Istighotsah merupakan salah satu

cara berdoa dengan mengharapkan pertolongan- Nya agar dalam menjalani

kehidupan selalu mendapat kesuksesan dengan kata lain segala keinginan atau

hajat dapat diridhoi oleh Allah baik pengampunan dosa, hidayah, nikmat serta

taufiq- Nya. Begitu besar makna yang terkandung dalam Istighotsah sehingga

SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya mengadakan kegiatan

Istighotsah guna meningkatkan pembentukan akhlak, dan siswa pun

menyambut antusias dengan mengikuti kegiatan Istighotsah tersebut dengan

aktif.

2. Akhlak siswa di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya ternyata

baik. Dengan bukti $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{699}{90} \times 100\% = 77,7\%$ apabila

dikonsultasikan dengan yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu 76%-

100% adalah tergolong baik. Jadi, pembentukan akhlak siswa di SMP Islam

Darussalam Tambak Madu Surabaya tersebut adalah tergolong baik. Hal ini

tidak terlepas dari kegiatan yang diikuti mereka yaitu Istighotsah. Perilaku

siswa setelah mengikuti Istighotsah cenderung bersikap yang mengarah pada

tuntunan Islam. Misalnya siswa kian hari semakin aktif melaksanakan shalat, siswa tidak menyepelkan para guru, akhlaknya pun semakin baik.

3. Untuk menganalisa tentang kegiatan Istighotsah dan akhlak siswa di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya menggunakan rumus regresi linier sederhana, berdasarkan analisa *regresi linear* $Y = 7,66 + 0,7X$, Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) tentang bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila variabel independen ditetapkan. Misalnya apabila kegiatan Istighotsah siswa ditetapkan selama 2 minggu, maka pembentukan akhlak siswa yang bersangkutan adalah: $Y = 7,66 + 0,7(2) = 7,66 + 1,4 = 9,06$. Sedangkan Untuk membuktikan pengaruh kegiatan Istighotsah terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya menggunakan data statistik sederhana yaitu menggunakan rumus “ r ” *product moment* yaitu sebesar 0,72 yang apabila dikonsultasikan dengan standart yang diberikan oleh Sugiyono, yaitu apabila besar r_{xy} 0.70-0.90 maka pengaruh tersebut tergolong kuat atau tinggi. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” : $df = N - nr = 90 - 2 = 88$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata bahwa df sebesar 88 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,205$; sedangkan signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,267$. Karena r_{xy} pada signifikansi 5% sama besarnya dengan r_{tabel} , maka taraf pada signifikansi 5% hipotesis nol di tolak sedangkan hipotesis alternatif diterima, berarti bahwa

pada taraf signifikansi 5% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y. Selanjutnya, karena pada taraf signifikansi 1% r_{xy} adalah lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,72 > 0,267$), maka pada taraf signifikansi 1% itu hipotesis nihil di tolak dan hipotesis alternatif di terima berarti untuk taraf signifikansi 1% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y.

B. Saran- saran

1. Bagi Siswa

Hendaknya berusaha untuk lebih memahami makna dari Istighotsah karena Istighotsah memberikan ketentraman hati juga pikiran. Siswa hendaknya meyakini bahwa kegiatan Istighotsah sangat efektif dan memiliki pengaruh positif dalam kehidupan. Siswapun hendaklah beranggapan bahwa Istighotsah merupakan salah satu bentuk amal ibadah.

2. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya berusaha untuk selalu meningkatkan pengontrolan terhadap perilaku anak didiknya, menciptakan suasana religius dalam lingkungan sekolah yaitu dengan meningkatkan kegiatan Istighotsah baik secara formal di sekolah maupun secara nonformal dan guru pun perlu menjelaskan pada anak tentang pengertian Istighotsah dalam kehidupan sehari- hari.

3. Bagi Keluarga Siswa

Hendaklah selalu memberi perhatian dan motivasi kepada anak-anaknya untuk selalu melaksanakan ajaran- ajaran agama Islam, berbudi pekerti yang satun tuk menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan memberikan pengarahan bahwa Istighotsah merupakan amal ibadah yang perlu dilaksanakan.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat juga merupakan lingkungan yang mampu membentuk anak dalam berperilaku. Maka dari itu hendaklah lingkungan tersebut tercipta dalam suasana Islami dengan mengisi kegiatan- kegiatan di kampung yang bernuansa Islam sehingga anak- anak merasa lingkungan sangat mendukung dalam menjalankan ibadah.

C. Penutup

Dengan berakhirnya penulisan skripsi ini, maka rasa syukur yang tiada terkira kami panjatkan kepada Allah SWT.

Kami menyadari sedalam- dalamnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mengalami kekurangan dan dan kesalahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kami mohon teguran dan kritik kepada semua pihak yang kebetulan membaca tulisan skripsi yang bersifat membangun bila terdapat kekurangan atau kesalahan.

Akhirnya bilamana dalam penulisan ini ada benarnya maka itu semata-mata karena dari Allah SWT, sebab kami hanya manusia yang tak lepas dari salah dan sifat lupa.